

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN STATUS GIZI DAN ASUPAN MAKAN TERHADAP TEKANAN DARAH LANSIA DI UPTD PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA TRESNA WERDHA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh

**SUGMA EPRI SETIAWATI**

Lansia adalah usia kronologis lebih atau sama dengan 60 tahun. Salah satu penyakit tidak menular (PTM) pada lansia yang berhubungan dengan status gizi adalah hipertensi. Data Riskesdas 2007, 2010, dan 2013 memperlihatkan kecenderungan prevalensi obesitas ( $IMT > 25$ ) pada lansia mengalami peningkatan dari 21,3% menjadi 22,8%, menurut data Riskesdas 2013 wanita yang mengalami obesitas lebih banyak (32,9%) dibandingkan laki-laki (19,7%)

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan status gizi dan asupan makan terhadap tekanan darah pada lansia di UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Desain penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian ini 150 lansia, yang memenuhi kriteria inklusi adalah 81 lansia.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar gizi lansia normal 51,9%, asupan natrium cukup 98,8%, asupan lemak cukup 50,8% tekanan darah sistol normal 54,5% dan tekanan darah diastol normal 71,7%. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap tekanan darah sistol lansia dengan korelasi lemah ( $r=0,259$ ;  $p=0,020$ ), tidak terdapat hubungan antara status gizi terhadap tekanan darah diastol ( $p=0,257$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan lemak terhadap tekanan darah sistol ( $p= 0,305$ ) dan tidak terdapat hubungan antara asupan lemak terhadap tekanan darah diastol ( $p= 0,245$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan natrium terhadap tekanan darah sistol ( $p=0, 548$ ) dan tidak terdapat hubungan antara asupan lemak terhadap tekanan darah diastol ( $p= 0,245$ ), dari hasil penelitian perlu perhatian khusus terhadap status gizi yang dapat mempengaruhi tekanan darah.

Kata kunci: asupan makan, lansia, status gizi, tekanan darah.